

JOB SHEET PEMROGRAMAN WEB

MATA KULIAH	: PEMROGRAMAN WEB
JOB SHEET NAME	: RIVIEW CODE
NAMA	: DINDA DWI WANNI PUTRI
NIM	: 22323012

DESKRIPSI TUGAS:

Pada mata kuliah pemograman web, job sheet pada tugas ini untuk mereview codingan yang ada di url : <https://github.com/elmerdotdev/oop-php-mvc/tree/master/>. Dari link tersebut terdapat beberapa folder yang akan di review, terdapat beberapa file didalam sebuah dokumen. diantaranya yakni:

1. Assets

Terdapat pada folder assets berisi 2 buah folder yaitu folder js dan css. Didalam folder js ada file bootstrap.js, dan pada folder css terdapat 2 buah file yaitu, bootstrap.css dan style.css.

File bootstrap.js ini menunjukkan bagaimana cara menggunakan teknik terbaru untuk mengemas kode agar Bootstrap bisa bekerja di berbagai lingkungan JavaScript. Kode ini mencakup berbagai fungsi yang sering digunakan dalam pengembangan software besar seperti Bootstrap, sehingga menjadi lebih fleksibel dan bisa bekerja di banyak situasi. Kode ini juga dirancang dengan baik, mengikuti panduan terbaik untuk membuatnya modular dan menggunakan dependensi dengan benar.

Sedangkan untuk file style.css dan bootstrap.css memiliki peran dalam pengembangan web. File style.css digunakan untuk menulis gaya CSS khusus yang menggantikan gaya standar Bootstrap agar sesuai dengan kebutuhan sistem. Ini membantu menjaga kode tetap rapi dengan membaginya berdasarkan komponen atau halaman.. Sebaliknya, bootstrap.css adalah file utama dari Bootstrap yang

menyediakan sistem grid responsif, gaya untuk berbagai komponen UI, dan kelas utilitas.

Kedua file ini biasanya digunakan bersama: `bootstrap.css` diimpor terlebih dahulu untuk menyediakan gaya dasar, kemudian `style.css` diimpor untuk menambahkan atau menimpa gaya sesuai kebutuhan. `style.css` menggunakan aturan CSS yang lebih spesifik untuk memastikan gaya khusus diterapkan dengan benar, memungkinkan pengembang untuk memanfaatkan framework Bootstrap sambil tetap menyesuaikan tampilan proyek.

2. Classes

Pada folder `classes` terdapat 4 file, yaitu: `bootstrap.php`, `controller.php`, `messages.php`, dan `model.php`. Pada file `bootstrap.php` Biasanya digunakan untuk memulai dan mengatur aplikasi, termasuk mengatur pemuatan otomatis (autoloading) dan koneksi ke database. File `controller.php` berisi logika kontrol yang mengatur alur kerja aplikasi, menerima input dari pengguna, dan menentukan tampilan apa yang harus ditampilkan. File `messages.php` mengelola pesan atau notifikasi yang perlu disampaikan kepada pengguna, seperti pesan kesalahan atau konfirmasi. Terakhir, file `model.php` mengandung logika bisnis dan berinteraksi langsung dengan database, menangani pengambilan dan penyimpanan data yang diperlukan oleh aplikasi.

3. Controllers

Pada folder `controllers` terdapat 3 file, yaitu: `home.php`, `shares.php`, dan `users.php`. Pertama, `home.php` Mengelola logika untuk halaman utama atau dashboard aplikasi, yang biasanya menangani tampilan pertama setelah pengguna login. Kedua, `shares.php` bertanggung jawab atas fitur berbagi konten di aplikasi, termasuk pengelolaan berkas seperti pengunggahan, pengeditan, dan penghapusan konten yang dapat dibagikan. Ketiga, `users.php` menyediakan fungsi manajemen pengguna seperti pembuatan, pengeditan, dan otentikasi, yang menghubungkan data pengguna dari basis data dengan antarmuka pengguna aplikasi. Dengan demikian,

ketiga file ini bekerja secara sinergis untuk memastikan aplikasi berjalan dengan efisien dan sesuai dengan kebutuhan fungsional pengguna.

4. Models

Di dalam folder controllers, terdapat tiga file utama yang memegang peran penting dalam aplikasi ini: `home.php`, `share.php`, dan `user.php`. `home.php` mengontrol tampilan awal atau dashboard aplikasi setelah pengguna berhasil login, memastikan pengalaman pengguna awal yang baik.

`share.php` bertanggung jawab atas berbagai fungsi terkait berbagi konten di dalam aplikasi. File ini mencakup metode `add()` untuk menambahkan konten baru dengan sanitasi input dan penyimpanan ke database MySQL, serta metode `edit()` dan `delete()` untuk mengelola konten yang sudah ada, memungkinkan interaksi yang efektif antara pengguna dan aplikasi dalam manajemen konten.

`user.php` berfokus pada manajemen pengguna dalam aplikasi ini. File ini mencakup fungsi-fungsi penting seperti `register()` untuk mendaftarkan pengguna baru dengan keamanan password yang terenkripsi, serta `login()` untuk otentikasi pengguna, memastikan hanya pengguna yang sah yang dapat mengakses fitur-fitur sensitif dalam aplikasi.

Ketiga file ini saling berintegrasi untuk menciptakan sebuah aplikasi yang berfungsi efisien, memenuhi kebutuhan fungsional pengguna, dan menjaga keamanan data yang sesuai dengan standar yang diharapkan.

5. Views

Di dalam folder view terdapat struktur yang terdiri dari tiga folder dan satu file utama. Folder `home` mengatur tampilan untuk halaman utama atau dashboard dari aplikasi. Folder `share` berfokus pada fitur berbagi konten, dengan subfolder yang berisi empat file:

1. `add.php`: Mengelola tampilan untuk menambah konten baru ke dalam aplikasi.

2. `delete.php`: Menangani tampilan untuk menghapus konten yang sudah ada.
3. `edit.php`: Bertanggung jawab atas tampilan untuk mengedit konten yang sudah ada.
4. `index.php`: Menampilkan daftar konten yang telah dibagikan, sering kali sebagai halaman utama dari fitur berbagi tersebut.

File `main.php` berfungsi sebagai template utama yang mungkin digunakan oleh semua halaman di dalam aplikasi, menyediakan kerangka kerja umum seperti header, footer, dan elemen navigasi untuk konsistensi antarmuka pengguna.

Struktur ini dirancang untuk memisahkan logika bisnis dari tampilan, memastikan aplikasi dapat diatur dengan baik dan memberikan pengalaman pengguna yang menyeluruh dan konsisten.

6. `Index.php`

Kode PHP ini dimulai dengan memulai sesi menggunakan `session_start()` untuk mengelola sesi pengguna. File konfigurasi dan berbagai kelas yang dibutuhkan di-require, seperti `config.php` untuk konfigurasi umum, dan file-file kelas seperti `messages.php`, `bootstrap.php`, `controller.php`, dan `model.php` yang mendefinisikan fungsi dasar aplikasi.

Kemudian, berbagai file kontrol dan model untuk komponen utama aplikasi di-require, termasuk `home.php`, `shares.php`, dan `users.php` dalam folder `controllers`, serta `home.php`, `share.php`, dan `user.php` dalam folder `models`. Objek Bootstrap dibuat dengan parameter `$_GET` untuk mendapatkan semua parameter URL, kemudian objek controller yang sesuai dibuat dan aksi yang sesuai dieksekusi jika ditemukan.

Kode ini menunjukkan struktur dasar aplikasi berbasis PHP yang menggunakan konsep MVC (Model-View-Controller) untuk memisahkan logika aplikasi dari tampilan, memungkinkan pengembangan yang terstruktur dan skalabilitas dalam pengelolaan aplikasi web.

7. `Config.php`

Kode PHP di atas adalah konfigurasi dasar yang mendefinisikan parameter koneksi ke database dan URL root untuk sebuah aplikasi web. Pertama, `DB_HOST`, `DB_USER`, `DB_PASS`, dan `DB_NAME` digunakan untuk menyimpan detail koneksi ke database seperti host, username, password, dan nama database. Ini diperlukan agar aplikasi dapat terhubung dan berinteraksi dengan database secara efektif. Selanjutnya, `ROOT_PATH` didefinisikan untuk menentukan URL root dari aplikasi, yang dapat berupa alamat situs lengkap atau path dalam server. Konstanta ini berguna untuk membangun URL absolut dalam aplikasi, memastikan navigasi dan referensi file dalam aplikasi berjalan dengan benar. Kode ini merupakan langkah awal penting dalam konfigurasi aplikasi web, memastikan bahwa pengaturan dasar seperti koneksi database dan URL aplikasi telah ditetapkan dengan tepat sebelum pengembangan lebih lanjut dilakukan.

Konfigurasi (configuration) dalam konteks pemrograman merujuk pada pengaturan dan parameter yang menentukan bagaimana aplikasi atau perangkat lunak beroperasi. File konfigurasi digunakan untuk menyimpan informasi ini, memungkinkan pengembang dan administrator untuk menyesuaikan perilaku aplikasi tanpa harus mengubah kode sumber. Berikut adalah penjelasan dan kegunaan dari konfigurasi dalam pengembangan perangkat lunak.

Konfigurasi dapat disimpan dalam berbagai format file, seperti:

JSON (JavaScript Object Notation): Format ringan yang mudah dibaca manusia dan diurai oleh mesin. *XML (eXtensible Markup Language)*: Format yang sering digunakan untuk pertukaran data dan konfigurasi. *YAML (YAML Ain't Markup Language)*: Format yang mudah dibaca manusia dan digunakan untuk konfigurasi. *INI*: Format sederhana yang terdiri dari pasangan kunci-nilai. *env*: File teks yang digunakan untuk menyimpan variabel lingkungan.